



## **ABSTRACT**

*This study aims to test and provide empirical evidence about effect of banking competition toward earning persistence and role of earning management in mediating effect of bank competition to earning persistence. ASEAN Banking Integration Framework (ABIF) is background of this study. ABIF is planned to be implemented in 2020. It's part of establishment ASEAN Economic Community (AEC), especially in banking sector. ABIF is expected to increase banking competition which can create economic stability.*

*Topic about competition become an idea of this study because its part of ABIF's goal which are still being debated. Based on perspective competition stability, it assumes the intensity of competition will create economic stability. On the other hand, perspective competition fragility assumes competition will destroy economic stability. However, this study focuses on effect competition at firm level, particularly regarding to earning persistence in financial statements.*

*Bank in ASEAN-5 country become the sample of this study. Observation periods during 6 (six) years, from 2012 to 2017. Research data are combined by various sources, such as available database like OSIRIS, Thomson Reuters, Bank Focus. It also taken from each bank website, and World Bank site.*

*The results indicate that banking competition create a direct positive effect to earning persistence. It shows that earning management has positive correlation to earning persistence. However, it's proven that earning management has no role in mediating effect of banking competition to earning persistence.*

*Keywords: banking competition, earning management, earning persistence, ASEAN-5 country.*



## INTISARI

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan memberikan bukti empiris mengenai pengaruh persaingan terhadap persistensi laba, serta peran manajemen laba dalam memediasi hubungan antara persaingan dan persistensi laba. Latar belakang penelitian ini adalah penerapan *ASEAN Banking Integration Framework (ABIF)* yang rencananya mulai diterapkan pada tahun 2020. ABIF merupakan bagian dari pembentukan Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA) pada bidang perbankan. ABIF diharapkan dapat meningkatkan persaingan perbankan untuk menciptakan stabilitas perekonomian di kawasan ASEAN.

Topik mengenai persaingan menjadi ide dalam penelitian ini karena persaingan merupakan bagian dari tujuan ABIF yang masih menjadi perdebatan. Sudut pandang stabilitas persaingan beranggapan bahwa intensitas persaingan dapat menciptakan stabilitas perekonomian. Sebaliknya, sudut pandang kerapuhan persaingan menduga bahwa persaingan akan merusak stabilitas perekonomian. Namun demikian, penelitian ini berfokus pada pengaruh persaingan pada tingkat perusahaan, khususnya terkait persistensi laba dalam laporan keuangan.

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah bank di negara ASEAN-5. Periode penelitian selama 6 (enam) tahun, dimulai pada tahun 2012 sampai dengan tahun 2017. Data penelitian merupakan data yang dipadukan dari berbagai sumber seperti basis data OSIRIS, Thomson Reuters, Bank Focus. Selain itu data juga diambil dari laman perusahaan, serta situs World Bank.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa persaingan perbankan berpengaruh positif terhadap persistensi laba secara langsung. Selain itu, penelitian ini menunjukkan bahwa manajemen laba berpengaruh positif terhadap persistensi laba. Namun demikian, manajemen laba tidak berperan dalam memediasi pengaruh persaingan perbankan terhadap persistensi laba.

Kata kunci: persaingan perbankan, manajemen laba, persistensi laba, negara ASEAN-5